

Wajah Baru Desaku Rumah Bertanda Desa Lalonggopi Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka

Rahedin Suwo¹, Mahdun Arafat.T², Iswani Mujiarti³, Muh. Ikhsan⁴, Novalia Amanda Asmi⁵, Nur Saidah⁶, Nadrian Dwi CP⁷, Nurfainnah⁸, Regita Novebriana.T⁹, Ratnasari¹⁰, Yusril Isya Ajis¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Rahedin Suwo

E-mail : rahedinsuwou76@gmail.com

Abstrak

Desa Lalonggopi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Wolo dengan memiliki empat dusun, yaitu Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3 dan dusun 4. Pelaksanaan pengabdian selama 40 Hari dari 5 Agustus sampai 15 september 2024. Hasil dari kegiatan pengabdian ini agar masyarakat lebih mudah mencari letak rumah kepala keluarga dan rumah perangkat Desa Lalonggopi. Pemanfaatan ini dapat langsung digunakan sebagai petunjuk masyarakat desa dan masyarakat luar desa untuk mencari rumah masyarakat desa setempat dan rumah perangkat Desa Lalonggopi. Dimana yang pertama dilakukan adalah survei lokasi di tiap dusun dan mendata nama kepala keluarga serta daftar nama perangkat desa. Untuk metode pemasangan kami melakukan secara langsung di tiap rumah masyarakat dan rumah perangkat desa. Metodelogi desain yang digunakan dalam pembuatan petunjuk ini adalah metodelogi desain komunikasi visual dengan menggunakan sumberdaya manusia dan menggunakan bahan dari seng plat, paku dan pilox sehingga pemasangan papan nama ini berjalan dengan lancar

Kata Kunci: Papan nama, peningkatan fasilitas , Desa Lalonggopi

Abstract

Lalonggopi Village is one of the villages in Wolo District which has four hamlets, namely Hamlet 1, Hamlet 2, Hamlet 3 and Hamlet 4. The service will be carried out for 40 days starting from August 5 to September 15 2024. The results of this service activity will provide convenience for the community . Look for the location of the house of the head of the family and the house of the Lalonggopi Village apparatus. This use can immediately be used as a guide for village communities and people outside the village to find houses for local villagers and houses for Lalonggopi Village officials. The first thing to do was survey the location in each hamlet and record the names of the heads of families and a list of names of village officials. As for the installation method, we carry it out directly at the homes of each community member and the homes of village officials. The design methodology used in making these instructions is a visual communication design methodology using human resources and using materials from zinc plates, nails and pilox so that the installation of this signboard runs smoothly.

Keywords: Nameplate, facility improvement, Lalonggopi Village.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat, banyak perubahan dari sistem manual menjadi sistem otomatis. Oleh karena itu, pekerjaan manusia menjadi lebih ringan dan teratur atau dengan kata lain mempermudah pekerjaan manusia.Untuk itu kami melakukan pembuatan pengenalan papan nama agar mengenali lokasi tempat itu sendiri (Gunawan et al., 2023). Dimana papan nama merupakan citra sebuah papan penunjuk nama di tiap rumah kepala keluarga dan perangkat desa. Papan nama di tiap rumah kepala keluarga dan perangkat desa sebagai penunjuk berfungsi untuk memberikan label pada sebuah rumah, sehingga dapat memudahkan masyarakat luar maupun dalam untuk mencari alamat. Oleh

karena itu, hal ini menjadi menarik bagaimana cara untuk dapat memperoleh informasi secara mudah (Dwiwijaya et al., 2024).

Sebagai generasi penerus bangsa, Mahasiswa di tuntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (*skill*) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang di terima di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu di adakan suatu kegiatan yang terencana, sistematik, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya (Salmany, 2023).

Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN adalah Desa Lalonggopi. Desa Lalonggopi terletak di Kecamatan Wolo, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia. Secara geografis, Kabupaten Kolaka berada di bagian barat daya Provinsi Sulawesi Tenggara, berbatasan dengan Teluk Bone di sebelah barat. Kecamatan Wolo sendiri adalah salah satu kecamatan di bagian utara Kolaka, yang dikenal memiliki topografi yang bervariasi mulai dari daerah dataran rendah hingga daerah perbukitan (Satyadharma & Susanti, 2024).

Lokasi Desa Lalonggopi kemungkinan berada di area perbukitan atau dataran dengan akses utama melalui jalan-jalan pedesaan, yang seringkali terhubung dengan jalan utama di Kecamatan Wolo. Desa ini mungkin juga memiliki akses ke berbagai potensi sumber daya alam, seperti pertanian atau perkebunan, yang biasa ditemukan di kawasan tersebut. Papan nama merupakan tanda nama untuk mengetahui tempat atau lokasi tertentu sehingga mudah dikenali oleh orang yang melihat papan nama jalan tersebut. Selain tanda pengenal papan nama juga bermanfaat untuk memperindah tempat yang ditunjuknya (Catya et al., 2025). Tanpa adanya papan nama maka orang-orang akan sulit untuk mengenali atau mencari tempat yang dituju (Sundari et al., 2022). Adapun untuk nama kepala keluarga yang akan dipasang papan nama tersebut di Desa Lalonggopi ada 230 papan nama Kepala keluarga dan Perangkat Desa.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini selaras dengan tujuan Kuliah Kerja Nyata yang berupaya menjadikan mahasiswa sebagai agen perubahan yang mampu mengidentifikasi potensi dan menangani masalah di masyarakat, seperti pengembangan potensi desa dan perumusan solusi atas isu-isu yang ada (Jainuddin et al., 2023). Hal ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menekankan pentingnya pengabdian kepada masyarakat, di mana mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah untuk memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat pedesaan (Muslikha et al., 2025). Sehingga, program pembuatan papan nama ini menjadi salah satu bentuk implementasi pengabdian tersebut, dengan harapan dapat memberikan kemudahan akses informasi lokasi bagi warga maupun pendatang, serta berkontribusi pada penataan administrasi desa secara lebih efektif (Penindra & Wedagama, 2018). Papan nama wilayah dan jalan memiliki peran krusial dalam menunjukkan alamat serta mempermudah navigasi, khususnya bagi layanan pengantaran dan aplikasi berbasis lokasi (Putra et al., 2022; Rosanti et al., 2020).

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat adalah unsur dari Tridarma perguruan tinggi selain pendidikan. Pembuatan papan nama yang baik dan benar sangat diperlukan oleh Masyarakat Desa Lalonggopi. Karena sebagaimana yang kami lihat di desa tersebut belum memiliki Papan Nama. Jika ada yang mencari lokasi rumah kepala keluarga dan Perangkat Desa masih sangat kesulitan, mereka harus banyak bertanya dan akan menyasar jauh, dengan begitu akan menghambat kegiatan (Fitri et al., 2019). Dengan kondisi tersebut, maka harus di rencanakan pembuatan rencana tempat yang benar.

Adapun tujuan kegiatan ini adalah:

1. Memberikan pemahaman warga desa mengenai perlunya adanya papan nama untuk membantu masyarakat mencari tempat dan lokasi Desa Lalonggopi.
2. Memberikan informasi mengenai proses pembuatan papan nama dan material yang dilakukan.

METODE

A . Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan dimulai dari survei lapangan dengan mengunjungi Tiap dusun di desa Lalonggopi. Selain itu, juga untuk melihat apakah ada fasilitas papan nama desa yang sudah ada

sebelumnya. Setelah mengetahui bagaimana permasalahan tersebut, hal yang kami lakukan adalah dengan membuat papan nama kepala keluarga dan perangkat desa. Kegiatan ini menggunakan metodologi desain sebagai acuan pelaksanaannya dengan judul Pembuatan Desain Papan Nama.

Pelaksanaan desain di dahului dengan mengadakan survei kelokasi tempat dimana petunjuk arah dan papan nama tersebut akan direalisasikan karena lokasi yang tepat harus berada diposisi yang strategis,yaitu harus mudah dilihat dari berbagai arah,tidak terhalang oleh apapun baik itu pepohonan,dinding atau apapun yang dapat menghalangi informasi dari papan nama atau petunjuk arah yang akan dibuat. Selain itu letak papan nama harus berada di tengah atas atau samping pintu rumah agar lebih memudahkan masyarakat luar apabila mencari rumah seseorang di desa lalonggopi

B. Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil survei pertama kali yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk Desa Lalonggopi bekerja sebagai petani dan pekebun, dan kendala yang dialami oleh penduduk desa ini adalah ketidak pahaman mengenai lokasi kepala keluarga dan perangkat Desa Lalonggopi. Dengan pemasangan papan nama Kepala keluarga dan perangkat desa menjadi solusi kemudahan masyarakat dalam mencari lokasi yang diperlukan. Oleh karena itu, kami memberikan informasi mengenai lokasi kepala keluarga dan perangkat desa kepada masyarakat dalam bentuk papan nama.

C. Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini, pelaksanaan di laksanakan di, Desa Lalonggopi, Kecamatan Wolo, pada tanggal 7 Agustus 2024. Kami memberikan informasi kepada masyarakat Desa Wotansari tentang pemasangan papan nama RT dan perangkat desa. Dimana fungsi dari papan nama nama tersebut guna mempermudah masyarakat desa maupun luar desa untuk mencari informasi letak RT dan perangkat desa.



Gambar 1. Sosialisasi Pembuatan Papan Nama Rumah Warga

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembuatan Papan Nama

Material yang digunakan dalam pembuatan papan nama meliputi seng plat sebagai bahan utama untuk media papan, pilox yang berfungsi sebagai cat semprot untuk memberi warna dan tulisan pada papan nama, gunting seng yang digunakan untuk memotong seng sesuai ukuran dan bentuk yang diinginkan, serta paku yang berfungsi sebagai alat untuk memasang atau mengikat papan nama pada media penyangga.

Proses pembuatan papan nama diawali dengan pemotongan material seng plat sesuai ukuran yang telah ditentukan, yaitu dengan tinggi 13 cm dan lebar 26 cm. Selanjutnya dilakukan proses pembuatan desain tulisan nama kepala keluarga yang akan dicantumkan pada papan nama. Setelah desain siap, seng plat kemudian melalui proses pengecatan menggunakan cat semprot agar tampilan papan nama rapi dan mudah dibaca. Tahap berikutnya adalah proses pemilihan nama kepala keluarga berdasarkan masing-masing dusun serta alat desa agar tidak terjadi kesalahan pemasangan. Proses terakhir adalah pemasangan papan nama pada lokasi yang telah ditentukan.



Gambar 2. Proses Pembuatan Papan Nama

B. Tahap Pemasangan

Tahap ini dilakukan di lokasi yang telah ditetapkan sebelumnya, papan nama Kepala keluarga dan perangkat desa. Praktik langsung oleh Mahasiswa KKN Reguler angkatan IX Universitas Sembilanbelas November Kolaka dan di bantu dengan Karang taruna mepokoaso desa Lalonggopi. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara gotong royong sebagai bentuk kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat setempat. Pemasangan papan nama ini bertujuan untuk meningkatkan keteraturan administrasi desa serta memudahkan identifikasi rumah kepala keluarga dan perangkat desa oleh masyarakat maupun pihak terkait.



Gambar 3. Proses Pemasangan Papan Nama

C. Capaian

Warga merasa sangat terbantu dengan adanya pemasangan papan nama kepala keluarga dan perangkat desa. Keberadaan papan nama tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat Desa Lalonggopi dalam mengenali dan menemukan letak rumah warga maupun rumah perangkat desa secara lebih cepat dan tepat. Sebelumnya, masyarakat maupun pendatang sering mengalami kesulitan dalam mencari alamat tertentu, namun dengan adanya papan nama ini, proses pencarian informasi lokasi menjadi lebih jelas dan terarah.

Dengan demikian, pemasangan papan nama tidak hanya membantu warga dalam aktivitas sehari-hari, tetapi juga mendukung tertib administrasi desa serta meningkatkan efektivitas pelayanan kepada masyarakat. Rumah kepala keluarga dan perangkat desa kini dapat dikenali dengan mudah, sehingga interaksi sosial, koordinasi kegiatan, dan pelayanan publik di Desa Lalonggopi dapat berjalan dengan lebih lancar.

KESIMPULAN

Dengan adanya papan nama di setiap rumah kepala keluarga dan perangkat desa, masyarakat Desa Lalonggopi maupun masyarakat dari luar desa menjadi lebih mudah mengetahui identitas penghuni serta lokasi rumah perangkat desa setempat. Selain itu, keberadaan papan nama pada rumah warga dan perangkat desa juga berfungsi untuk meningkatkan fasilitas pendukung di Desa Lalonggopi, khususnya dalam hal keteraturan dan kelengkapan administrasi lingkungan. Di sisi lain, papan nama tersebut turut memperindah tampilan rumah masyarakat Desa Lalonggopi yang sebelumnya terlihat polos, sehingga lingkungan desa menjadi lebih rapi, informatif, dan menarik secara visual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga jurnal Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis

menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan KKN di Desa Lalonggopi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Rahedin Suwo S.Pd.,M.Pd atas segala bimbingan dan arahannya selama kegiatan berlangsung.

Rasa hormat dan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Pemerintah Desa Lalonggopi, khususnya Bapak Kepala Desa bapak Irwan S.Kom beserta seluruh perangkat desa, yang telah menerima dengan baik dan memberikan dukungan selama pelaksanaan program. Tak lupa, terima kasih yang tulus kepada seluruh masyarakat Desa Lalonggopi atas kerja sama, keramahan, dan partisipasinya dalam setiap kegiatan. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh rekan tim KKN atas semangat, kekompakkan, dan kerja sama yang luar biasa selama berada di lapangan. Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Catya, K., Marsudi, M., & Aryanto, H. (2025). Improving Community Communication: The Impact of the Sign System on the District Scale. In *Advances in Social Science, Education and Humanities Research/Advances in social science, education and humanities research* (p. 1339). https://doi.org/10.2991/978-2-38476-317-7_130
- Dwiwijaya, K. A., Abdullah, M. I., Muslimin, M., Kasim, M. Y., & Zahara, Z. (2024). PEMETAAN DAN PELATIHAN SISTEM INFORMASI POTENSI DESA (SID) WATUMAETA. *MAJU Indonesian Journal of Community Empowerment*, 1(4), 148. <https://doi.org/10.62335/75mbqs72>
- Fitri, R., Subandi, S., Asyikin, A. N., & Nugroho, A. S. B. (2019). Implementasi Sistem Informasi Desa (Sid) Dan Instalasi Voice Server Guna Meningkatkan Partisipasi Warga Desa Bamban Selatan Dalam Membangun Desa. *Jurnal IMPACT Implementation and Action*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.31961/impact.v1i2.625>
- Gunawan, H., Aldily, K., Shandyanto, V. A., & Darmawan, M. (2023). Rancang Bangun Kotak Penerima Paket Pintar. *Cylinder*, 9(2), 17. <https://doi.org/10.25170/cylinder.v9i2.4979>
- Jainuddin, J., Nasiruddin, F. Az. Z., Paledung, S., & Ramadhan, A. (2023). Optimalisasi Pengenalan Desa Wisata Lalabata Oleh Mahasiswa Kkn-Tematik Universitas Bosowa. *Abdimas Toddopuli Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 104. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v4i2.2862>
- Muslikha, A., Farhan, M. H., ZA, Z. T. S., Nuraziza, S., Saputri, A., Fatimah, S., Nurmala, N., Haffifah, M. N., & Mutmainna, S. N. (2025). Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai Wujud Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Lengkong Kabupaten Luwu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(7), 3380. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i7.3011>
- Penindra, I. M. D. B., & Wedagama, D. M. P. (2018). PENGEMBANGAN POTENSI DESA KEDISAN TEGALLALANG MELALUI PENERAPAN ALAT TEKNOLOGI TEPAT GUNA. *Buletin Udayana Mengabdi*, 17(2), 33. <https://doi.org/10.24843/bum.2018.v17.i02.p06>
- Putra, H. M. A., Noviana, M., Hidayati, Z., & Sukmana, E. (2022). Environmental arrangement in developing a clean, beautiful and neat village. *Community Empowerment*, 7(5), 835. <https://doi.org/10.31603/ce.7071>
- Rosanti, E., Rahma, R. A. A., & Hamawi, M. (2020). Upaya Pembentukan Desa Safety Farming melalui Pendekatan Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat. *Warta LPM*, 24(1), 89. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i1.12157>
- Salmany, M. R. (2023). Identifikasi Kemampuan Problem Solving pada Mahasiswa yang Aktif Berorganisasi. *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, 8(2), 255. <https://doi.org/10.15642/joies.2023.8.2.227-236>
- Satyadharma, M., & Susanti, N. (2024). Collaborative Governance dalam Penyelenggaraan Transportasi Sektor Darat di Provinsi Sulawesi Tenggara. *LITERAKOM Jurnal Literasi Dan Komunikasi*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24036/lk.v2i1.14>
- Sundari, E. T., Muchtolifah, M., & Utami, A. F. (2022). Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata dalam Rangka Peningkatan Ekonomi di Kelurahan Bringin, Surabaya. *Jumat Ekonomi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 117. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i2.2841